

ABSTRACT

In the condition number of taxpayers from year to year are increasing, but the increase in the number of taxpayers are not offset by tax compliance in paying taxes. Compliance issues are a constraint in maximizing tax revenue. This study examines the level of compliance of individual taxpayers conducting business and work freely in KPP Madya Semarang by using several independent variables that taxpayer awareness, Application of Self Assessment System, and Corruption. The purpose of this study was to analyze the effects of consciousness taxpayer, Application of Self Assessment System, and Corruption Cases against individual taxpayer compliance conducting business and work freely.

Type of research is a case study using the technique of Convenience Sampling. The population in this study is the individual taxpayer conducting business and workers may freely listed on KPP Madya Semarang. While the sample size is set at 37 people. Primary data collection method used is the method of questionnaire survey using the media. The data used are primary data in the form of questionnaires that are closed and the answer has been determined by researchers. Hypothesis testing using t test and F test

The results of the study showed that simultaneous awareness of the taxpayer, the application of the self assessment system, and corruption cases significantly influence an individual taxpayer compliance in KPP Madya Semarang. While the results of the study partially, stating that corruption cases no significant effect on taxpayer compliance.

Keywords : taxpayer awareness, Application of Self Assessment System, and Corruption Case

ABSTRAK

Dalam kondisi jumlah wajib pajak dari tahun ke tahun yang semakin bertambah, namun bertambahnya jumlah wajib pajak tersebut tidak diimbangi dengan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Masalah kepatuhan tersebut menjadi kendala dalam pemaksimalan penerimaan pajak. Penelitian ini mengkaji tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di KPP Madya Semarang dengan menggunakan beberapa variabel bebas yaitu kesadaran wajib pajak, Penerapan *Self Assesment System*, dan Kasus Korupsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak, Penerapan *Self Assesment System*, dan Kasus Korupsi terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan teknik *Convenience Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah para wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas yang terdaftar pada KPP Madya Semarang. Sedangkan jumlah sampel ditentukan sebanyak 37 orang. Metode pengumpulan data primer yang dipakai adalah dengan metode survei dengan menggunakan media kuesioner. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang bersifat tertutup dan jawabannya sudah ditentukan oleh peneliti. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F.

Hasil penelitian secara simultan diperoleh bahwa kesadaran wajib pajak, penerapan *self assesment system*, dan kasus korupsi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP Madya Semarang. Sedangkan hasil penelitian secara parsial, menyatakan bahwa kasus korupsi tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : kesadaran wajib pajak, Penerapan *Self Assesment System*, dan Kasus Korupsi